BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Manajemen atau yang lebih kita kenal dengan sebutan SIM adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi untuk sebuah organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusannya. Gagasan sebuah sistem informasi yang demikian itu telah ada sebelum munculnya komputer. Namun, komputer membuat gagasan tersebut menjadi kenyataan. Suatu organisasi selalu membutuhkan sistem-sistem untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, melihat kembali dan menyalurkan informasi. Komputer telah menambahkan sebuah teknologi baru dan ampuh pada sistem informasi. Akibatnya, sebuah sistem informasi berdasarkan komputer akan betul-betul berbeda dengan sistem-sistem yang diolah secara manual. Dan suatu organisasi yang sedang mengubah sistem informasi mereka dalam mengikuti teknologi ini, dalam penyesuaian/penerapannya sering kurang memahami sifat perubahan yang sedang diadakan. Memakai komputer untuk menjalankan pengolahan administratif adalah sederhana, tetapi untuk menerapkan komputer dalam memberikan dukungan kepada manajemen akan lebih rumit. Penerapan ini demikian besarnya, sehingga kalangan assosiasi permesinan komputer menganggapnya senagai sebuah cabang ilmu pengetahuan.

Sistem Informasi Manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida, dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi untuk pengolahan

transaksi, penjelasan setatus, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-harinya. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Terakhir adalah lapisan puncak yang terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat puncak manajemen.

Atas dasar diatas, dapat diartikan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah pekerjaan besar, penyelesaian sistem dasarnya biasanya akan memakan waktu beberapa tahun. Setelah selesai, akan terdapat pula tambahan-tambahan. Ukuran dan kerumitan sistem menuntut Sistem Informasi Manajemen agar dirancang dan dikendalikan secara hati-hati. Langkah pertama adalah membuat sebuah rencana perkembangan induk untuk Sistem Informasi Manajemen. Langkah ini menentukan struktur yang dikehendaki dan menetapkan sebuah jadwal perkembangan. Rencana ini direvisi secara berkala bersama perubahan prioritas dan timbulnya persyaratan baru. Keadaan perencanaan Sistem Informasi Manajemen terakhir perlu dipertimbangkan baik-baik.

Perkembangan setiap terapan Sistem Informasi Manajemen dikendalikan dengan menerapkan konsep daur hidup sebuah perkembangan sistem. Gagasan tersebut adalah bahwa semua terapan tersebut pada dasarnya harus menempuh proses yang sama selama direncanakan, dikembangkan dan dilaksanakan. Mengabaikan sesuatu bagian proses pengembangan dapat menyebabkan akibat berat pada hasil akhirnya.

Sistem Informasi Manajemenpun tidak hanya merupakan serangkaian gagasan konsep, tetapi juga merupakan sistem operasional yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen organisasi yang bersangkutan. Struktur Sistem Informasi Manajemen didasarkan pada apa yang harus dikerjakan oleh suatu sistem. Namun demikian, desainnya ditentukan oleh kebutuhan yang tidak saja harus dikerjakan, melainkan juga harus bernilai.

Oleh karena itu, ada baiknya bila Pemerintahpun ikut serta menerapkan Sistem Informasi Manajemen ini dalam melaksanakan fungsi manajemennya. Salah satu diantaranya adalah dalam merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), agar pelaksanaan realisasi APBN tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam merealisasikan APBN sangat besar sekali, karena saat ini kita telah memasuki era globalisasi (teknologi modern) yang sudah barang tentu dalam penyusunan APBN diperlukan suatu sistem yang baik guna memberikan informasi yang tepat dan cepat, agar dapat menunjang realisasi APBN tersebut. Salah satu tugas pokok dalam penyusunan APBN itu dilakukan oleh Direktur Jenderal Anggaran (DJA) yang diserahkan kepada Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) yang berada di Daerah, yaitu di Bandung.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk menyususn laporan hasil penelitian ini dengan mengambil judul :

"PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENUNJANG REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) DI PUSAT PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI ANGGARAN (PPDIA) BANDUNG".

1.2. Tujuan Penulisan

Penulis dalam melakukan penelitian tentang peranan sistem informasi manajemen dalam menunjang realisasi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) di Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) Bandung, mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Tujuan Akademik,
    a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Pendidikan Tiga Tahun (D3) jurusan Ahli Komputer Akuntansi dan Perpajakan di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia German.
    b. Menyumbangkan pikiran dan pengetahuan penulis terhadap penelitian yang telah penulis susun ini.
2. Tujuan Pragmatis,
    a. Untuk mengetahui dan mengungkapkan bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen di PPDIA.
    b. Untuk mengetahui dan mengungkapkan bagaimana penyusunan realisasi APBN di PPDIA.
    c. Untuk mengetahui dan mengungkapkan bagaimana sistem informasi manajemen berperan dalam menunjang realisasi APBN tersebut.

1.3. Metodologi Penelitian

Setiap kegiatan penelitian ilmiah, langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk memperoleh jawaban dari masalah yang akan dipecahkan atau untuk menjadi hipotesis yang telah dirumuskan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penulis menetapkan metode penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi,

   Yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan mengamati secara langsung sistem informasi manajemen yang menjadi masalah dari penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan,

   Yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap literatur yang relevan, misalnya hasil penelitian para ahli, buku-buku, majalah, dan semacamnya yang berkaitan dengan judul yang penulis susun ini.

   Adapun data yang diharapkan dapat diperoleh dari teknik penelitian ini adalah mengenai konsep-konsep, teori-teori, kebijaksanaan pemerintah, metode dan lain-lain yang berhubungan dengan peranan sistem informasi manajemen dalam menunjang realisasi APBN.

3. Wawancara,

   Yaitu metode dengan melakukan tanya jawab kepada petugas/pegawai PPDIA tentang kelemahan/kekurangan, hambatan yang dialami, kebijakan yang ditempuh dan sejauh mana peranan sistem informasi manajemen dapat menunjang realisasi APBN.

1.4. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di muka, maka timbul pertanyaan yang merupakan masalah dalam penyusunan laporan ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh PPDIA ?
2. Bagaimana penyusunan/pelaksanaan realisasi APBN di PPDIA ?
3. Apakah sistem informasi manajemen telah diterapkan secara efektif sehingga dapat menunjang realisasi APBN di PPDIA ?

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis akan menguraikan secara garis besar tentang isi dan materi laporan penelitian, agar dapat lebih memudahkan uraian dan memberikan gambaran tentang laporan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis mencoba menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, metodologi penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab kedua yang menguraikan tentang landasan teori tentang masalah yang penulis bahas dalam laporan ini, yaitu mengenai sistem informasi manajemen yang terdiri dari pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian manajemen dan pengertian sistem informasi manajemen, kemudian pengertian tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang sejarah singkat dan tugas pokok PPDIA, struktur organisasi dan kondisi pegawai PPDIA, sistem informasi manajemen di PPDIA, dan penyusunan realisasi APBN.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis mencoba untuk menganalisa tentang masalah yang telah penulis susun dalam laporan penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis atas hasil laporan penelitian ini.